

# Jurnal Ilmu Tanah Hutan

Thank you unquestionably much for downloading **Jurnal Ilmu Tanah Hutan**. Most likely you have knowledge that, people have look numerous time for their favorite books next this Jurnal Ilmu Tanah Hutan, but stop stirring in harmful downloads.

Rather than enjoying a good book taking into consideration a mug of coffee in the afternoon, otherwise they juggled in imitation of some harmful virus inside their computer. **Jurnal Ilmu Tanah Hutan** is available in our digital library an online entrance to it is set as public fittingly you can download it instantly. Our digital library saves in compound countries, allowing you to get the most less latency period to download any of our books subsequent to this one. Merely said, the Jurnal Ilmu Tanah Hutan is universally compatible in the same way as any devices to read.

*Jurnal Ilmu Tanah Hutan*

2021-07-20

## KEENAN AIDAN

Partisipasi, Kolaborasi dan Konflik UHO EduPress

This book includes contributions from scientists and representatives from government and non-governmental organisations working in the field of land management and use and on management of fires. The book is truly interdisciplinary and has both a research and application-oriented dimension. The list of topics includes sustainability and water management; sustainability and biodiversity conservation; the future sustainability of nature-based industries such as agriculture, mining, tourism, fisheries and forestry; sustainability, people and livelihoods; sustainability and landscapes planning; sustainability and land use planning; handling and managing forest fires. The papers are innovative and cross-cutting, and many have practice-based experiences. Also, this book, prepared by the Inter-University Sustainable Development Research Programme (IUSDRP) and the World Sustainable Development Research and Transfer Centre (WSD-RTC), reiterates the need to promote a sustainable use of land resources today.

European Alliance for Innovation

Judul : PENGGUNAAN BIOPESTISIDA NABATI: untuk Pengendalian Hama Tanaman Kehutanan (Peluang Pengembangan Kelompok Tani) Penulis : Fransina S. Latumahina, Gun Mardiatmoko, Marthina Tjoa, Cornelia. M.A. Wattimena Ukuran : 23 cm x 15,5 cm Tebal : 157 Halaman ISBN : 978-623-68721-2-3 Biopestisida nabati merupakan salah satu instrumen penting dalam pengendalian hama yang ramah lingkungan. Biopestisida nabati juga relatif mudah dibuat dengan teknik yang sederhana. Sayangnya, penggunaan biopestisida nabati di kalangan pelaku budi daya

tanaman di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Dalam hal ini, minimnya pengetahuan tentang jenis-jenis bahan baku dan cara pembuatan biopestisida nabati menjadi penyebab utama. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu panduan yang komprehensif terkait pemanfaatan dan penggunaan biopestisida nabati. Buku ini dibuka dengan pembahasan tentang latar belakang munculnya gagasan terkait penggunaan biopestisida nabati. Setelah itu, pada bab kedua dibahas tentang jenis-jenis biopestisida nabati. Bab ketiga berisi tentang jenis-jenis tanaman yang dapat menjadi bahan baku biopestisida nabati dan bab keempat menguraikan berbagai cara untuk membuat biopestisida nabati. Buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus pada bab kelima, tentang penggunaan daun pepaya, sereh, dan sirsak untuk pengendalian rayap tanah dan ditutup dengan suatu tinjauan umum mengenai tantangan dalam pengembangan produk biopestisida nabati di Indonesia. Buku ini diharapkan dapat terus mendorong penggunaan biopestisida nabati di Indonesia, karena dengan penggunaan biopestisida nabati, hutan Indonesia dapat terjaga kelestariannya dan dapat meningkatkan kualitas produk budi daya tanaman maupun hasil hutan. Selain itu, sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah, biopestisida nabati juga dapat menjadi produk yang sangat menjanjikan bagi Indonesia. Buku ini cocok menjadi rujukan, baik bagi para mahasiswa, dosen, peneliti, pemangku kebijakan, maupun pelaku budi daya tanaman khususnya pohon hutan di Indonesia.

*DAMPAK KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (Studi Kasus KARHUTLA Riau)* Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Buku Pendalaman Materi (BUPERI) Ilmu Pengetahuan Alam ini disusun untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sehingga dapat meningkatkan nilai siswa dalam menghadapi Ujian Akhir

Semester (UAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Buku ini diharapkan juga dapat membantu mempermudah Bapak/Ibu guru dalam menjelaskan materi pada peserta didik. Buku ini dikembangkan berdasarkan tingkat berpikir yang dikehendaki yang meliputi: Pengetahuan dan Pemaparan, Penerapan dan Penalaran. Secara garis besar buku ini terdiri atas dua bagian yakni materi dan soal-soal. Materi berisi ulasan materi tiap BAB secara mendalam agar siswa mudah memahami materi secara detail. Soal-soal digunakan sebagai ajang untuk mengukur sejauh mana kesiapan siswa dalam menguasai materi. Soal-soalnya sedikit lebih sulit, lebih banyak penalaran, informasi tersirat, dengan level berpikir yang tinggi (HOTS).

## Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNP BIO) 2019

Tempo Publishing

Planet biru kita terdiri atas samudra biru seluas 72% dan langit biru lebih dari 95%. Mestinya, harus juga didukung oleh bumi biru, sebuah bumi hijau asri yang mampu mendukung terciptanya langit dan laut biru. Jagat biru rahayu merupakan satu-satunya planet kecil dalam sistem tata surya kita, sebagai tempat hidup bagi seluruh makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Konsep ekonomi biru dikembangkan oleh Gunter Pauli dari ZERI Foundation (2009), menawarkan efisiensi investasi, peningkatan inovasi, peningkatan dana, penciptaan lapangan kerja, pembangunan modal sosial, stimulasi kewirausahaan. Dilakukan dengan pemanfaatan sampah dan barang terbuang, menjadi makanan, energi dan pekerjaan, sehingga mengubah kemiskinan menjadi pembangunan berkelanjutan, dan kelangkaan menjadi ketersediaan. Ekonomi Biru telah memberikan kesempatan kreatif dan inovatif baru yang berkelanjutan, bersih, dan bermartabat. Revolusi Biru dapat diperjuangkan dengan sungguh-sungguh melalui revolusi total di

bidang mental, teknologi, dan pengelolaan agar terjadi pemberdayaan 6M (man, money, material, machine, method, management) sehingga terbangun lingkungan dan kehidupan yang lebih bermartabat dan berkelanjutan. Dilakukan melalui percepatan proses siklus alami dengan pemberdayaan sumber daya lahan (tanah, air, mineral), hayati (tumbuhan, binatang, manusia), dan lingkungan agar mempunyai nilai tambah ekonomi, lingkungan, sosial budaya, dan pengelolaan berkelanjutan. Konsep filosofi Hamemayu Hayuning Bawana dilakukan dengan membuat bumi rahayu dan lestari melalui Konsep Tri Satya Brata, yaitu: (i) Rahayuning Bawono Kapurbo Washinating Manungso, (ii) Dharmaning Satrio Mahanani Rahayuning Nagoro, (iii) Rahayuning Manungso Dumadi Karono Kaluhuran Derajat. Buku berjudul jagat Biru Rahayu: Lingkungan dan Kehidupan Bermartabat ditulis oleh para pakar dan praktisi dari akademisi, LSM, pemerintah, dan bisnis. Buku ini mengupas tuntas tentang Revolusi Biru untuk menjadikan jagat bumi rahayu yang memerlukan komitmen, tanggung jawab, dan peran aktif kita semua, demi terbentuknya lingkungan dan kehidupan yang semakin bermartabat dan berkelanjutan.

**PEMBANGUNAN KEHUTANAN INDONESIA BARU Refleksi dan Inovasi Pemikiran** CRC Press

Buku ini memuat keanekaragaman makhluk hidup ekosistem gambut di Kalimantan Tengah, potensi daerah dan upaya konservasinya

*Proceeding of the 2nd International Conference on Tropical Agriculture* INSISTPress

Buku ini berisi tentang bioprospek mikroba hutan tropis, dijelaskan prospeknya pada setiap bab secara detail mengenai topik khusus pemanfaatan mikroba hutan tropis tentang prospek bio-induksi, bio-healthy, bio-food security, bio-fertilizer, dan bioplastik. Penulis-penulis yang berkontribusi pada isi buku ini membidangi keahlian IPTEK tanaman dan mikroba seperti bidang bioteknologi tanaman, mikrobiologi hutan, mikologi, kimia organik, ilmu tanah, dan silvikultur. yang secara konsisten meneliti, mempelajari dan menyebarkan beberapa penemuannya tentang mikroba hutan, baik fungi, bakteri dan atau khamir. Penulis yang berkontribusi berasal 11 lembaga penelitian dan pendidikan dari dalam dan luar negeri, Perancis, Belgia, dan Jepang.

**Pengelolaan Hutan Secara Partisipatif Menuju KPH Hijau**

**Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Media Sains Indonesia

Buku ini menjelaskan tentang arti penting hutan bagi kita, mengelolah lahan yang baik, dampak dari kerusakan yang kita buat seperti kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), bagaimana kondisi Karhutla di Provinsi Riau yang selalu menjadi sumbangsih asap di Indonesia bahkan di Negara Tetangga, serta meningkatkan pengetahuan lingkungan baik dimasyarakat ataupun dikalangan pelajar.

**Kapulaga Ratu Rempah Pembawa Berkah Potensi**

**Prospektif di Era Pandemi COVID-19** Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Ekosistem hutan rawa air payau tipe lahan marine clay memiliki karakteristik yang khas dibandingkan ekosistem yang lain. Pemilihan strategi restorasi yang tepat menurut kondisi biofisiknya merupakan langkah yang penting dalam menentukan keberhasilan restorasi. Namun demikian, selain aspek teknis, restorasi ekosistem hutan rawa air payau juga perlu memperhatikan dimensi sosial-ekonomi masyarakat. Restorasi ekosistem hutan rawa air payau tidak hanya mengembalikan fungsi ekologiannya tetapi juga untuk mengembalikan fungsi hutan sebagai sumber mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan tata kelola yang tepat, restorasi ekosistem hutan rawa air payau dapat mendukung integrasi peran hutan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Restorasi ekosistem, termasuk di dalamnya ekosistem hutan rawa air payau, merupakan salah satu isu global yang saat ini menjadi perhatian bersama. Sidang Majelis Umum PBB telah mendeklarasikan The UN Decade on Ecosystem Restoration untuk meningkatkan upaya restorasi ekosistem secara masif pada ekosistem yang rusak dan terganggu pada periode 2021-2030. Restorasi ekosistem dianggap sebagai langkah efektif untuk memitigasi perubahan iklim serta meningkatkan ketahanan pangan, suplai air, dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

*Sustainability in Natural Resources Management and Land Planning* Deepublish

This book covers the sustainable tropical agriculture, sustainable tropical animal production and health, sustainable tropical forestry, socio-economic dimension in tropical agriculture and innovative and emerging food technology and management as chapters in this book. The common challenging problems in plant,

animal, and fisheries production in the tropic are climate change, inefficiency production system, low technological innovation, decreasing environment quality, and the outbreak risk of pest and diseases.

Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 Peran Geologi dan Mineralogi Tanah untuk Mendukung Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Tanah Tropika  
Peran Geologi dan Mineralogi Tanah untuk Mendukung Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Tanah Tropika UGM PRESS  
Wacana Penerbit Adab

We are delighted to introduce the proceeding of the first edition of the International Conference on Science and Technology (ICoST) that was held in Claro Hotel, May 2-3, 2019. It was organized by Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar in partnership with Forum Dekan Fakultas Sains dan Teknologi PTKIN. The theme of the ICoST is "Roles and Challenges of Science and Technology in Guaranteeing Halal Products in the Industrial Revolution 4.0". The Indonesian government has begun to respond this industrial change by launching the roadmap of 'Making Indonesia 4.0' as a strategy to ease Indonesia's steps to become one of the new powers in Asia in April 2018. This roadmap provides a clear direction for the movement of the national industry in the future, including a focus on developing priority sectors that will become Indonesia's strength towards Industry 4.0. The proceeding of ICoST contains the scientific research, written by the academicians, researchers, practitioners, and government elements who have the same thoughts about the effort to develop the society's ability to adapt the advancement of science and technology in the global competition to face the industrial revolution 4.0. We are also very grateful to all keynote speakers and committee members, willing to act as referee for their time and efforts to keep our conference going well. In the future, we expect the ICoST will be able to provide another scientific atmosphere and stimulate more participants to join this conference.

Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian MO.RI Publisher

Buku ini berjudul "Ilmu Usahatani" yang merupakan rangkuman dari berbagai sumber. Buku ini diharapkan menjadi bahan referensi dan dapat memberikan gambaran perkembangan

usahatani yang ada dan terus berkembang hingga saat ini. Buku ini membahas tentang: Bab 1 Pendahuluan Bab 2 Usahatani Di Indonesia Bab 3 Unsur-Unsur Usahatani Bab 4 Faktor Alam dalam Usahatani Bab 5 Penelitian Usahatani Bab 6 Modal dan Peralatan dalam Usahatani Bab 7 Tenaga Kerja dalam Usahatani Bab 8 Konsep Biaya dalam Usahatani Bab 9 Pendapatan dalam Usahatani Bab 10 Usahatani dan Agroindustri

*Respon Semut Terhadap Kerusakan Ekosistem Hutan di Pulau Kecil* UGM PRESS

Buku ini sangat membantu para pembaca khususnya mahasiswa karena ditulis atas dasar kajian penelusuran pustaka dan buku pegangan (textbook) yang selama ini dipergunakan di perguruan tinggi dimana saja pertanian diajarkan. Dalam buku ini diuraikan permasalahan mikorizanya secara teoritis dan praktis, hasil-hasil penelitian yang otentik karena dari tangan pertama langsung (penulis) mengenai peranan mikoriza dalam berbagai komoditas pertanian. Dikatakan otentik karena memang tulisan ini sepenuhnya diangkat dari hasil penelitian penulis yang telah mendapatkan bantuan penelitian melalui Hibah Bersaing (PHB) angkatan Pertama yang berjalan selama 5 tahun dan diteruskan dengan dana-dana lain setelahnya (seperti ARMP-Deptan), sehingga penelitian tidak berhenti ditengah jalan. Diharapkan dengan mempelajari buku ini pembaca akan semakin paham tentang seluk-beluk dunia renik yang memberikan nilai tak terhingga bagi pertanian yang dengan cara itu akan memacu untuk berlomba memanfaatkan potensi alam Indonesia yang kaya akan plasma nutfah.

**Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Hutan: Perspektif, Kebijakan, dan Aksi** UGM PRESS

Indonesia mempunyai sumber daya laut dan hutan berlimpah, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaannya pun kurang memperhatikan aspek keberlanjutan. Akibatnya, keberlanjutan SDA itu pun terancam, termasuk penyediaan kebutuhan hidup generasi mendatang. Melalui pengelolaan yang baik, SDA itu sebenarnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masyarakat nelayan dan mereka yang bermukim di sekitar hutan, masih banyak terperangkap dalam kemiskinan akibat pemanfaatan SDA sering hanya mengedepankan aspek ekonomi semata, sementara aspek sosial dan ekologi kurang menjadi prioritas. Dalam konsep

pembangunan berkelanjutan, ketiga aspek itu harus mendapat perhatian berimbang agar manfaatnya dirasakan oleh masyarakat, baik generasi sekarang maupun yang akan datang. Buku ini mengungkap persoalan sekitar pengelolaan sumber daya laut dan hutan dari sisi perspektif, kebijakan, dan permasalahan pengelolaan sumber daya yang terjadi di beberapa daerah. Deepublish

Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dihadiri oleh beberapa kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para praktisi maupun birokrasi dari Lembaga Litbang yang berasal dari berbagai provinsi, kabupaten dan kota yang akan membahas dan mendiskusikan situasi problematik yang dihadapi Desa dalam upaya mempercepat kemandiriannya guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian maupun kajian berupa 94 paper dari 166 yang telah melalui proses seleksi dan review oleh para pakar yang dilanjutkan dengan editing, maka diharapkan dapat memberikan wawasan, masukan maupun best practice yang relevan berkaitan dengan percepatan pengembangan desa mandiri. Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur Jawa Timur yang telah berkenan membuka acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dan Keynote Speaker, para Pembicara/Narasumber, Moderator, Reviewer, Editor dan para Peserta serta Pemakalah yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui paper dalam prosiding ini. Disamping itu disampaikan terima kasih pula kepada Universitas Brawijaya Malang dan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang yang telah mendukung terselenggaranya acara Temu Ilmiah Nasional 2019.

*Tanah Negara. Ed Revisi* Yayasan Kita Menulis

Buku ini mengulas hasil penelitian pengendalian penyakit rebah semai (damping-off) yang disebabkan oleh *Sclerotium rolfsii* pada kedelai dengan menggunakan agens hayati *Streptomyces* dan *Glomus* (AM) baik dalam skala laboratorium maupun lapangan, dengan hasil yang cukup menggembirakan sehingga dapat menjadi rujukan untuk penelitian pengembangan.

*Jurnal Geografi* Yayasan Kita Menulis

Pertanian merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia dengan menanam tanaman untuk menghasilkan pangan. Kegiatan pertanian didukung oleh kesuburan tanah sebagai penyedia nutrisi bagi tanaman. Tanah

sebagai media tumbuh tanaman sebagai penyedia unsur hara yang dibutuhkan tanaman dalam pertumbuhannya memiliki kesuburan yang berbeda-beda disetiap tempat. Kesuburan tanah berkaitan dengan hubungan tanah dengan tanaman, bagaimana unsur-unsur hara berfungsi dalam pertumbuhan tanaman. Buku ini merupakan kajian tentang bagaimana tanah menyediakan nutrisi bagi tanaman yang membahas tentang: Bab 1 Konsep-Konsep Dasar Kesuburan Tanah Bab 2 Hubungan Tanah, Air Dan Tanaman Bab 3 Bahan Organik Tanah Bab 4 Macam Dan Fungsi Mikroba Dalam Tanah Bab 5 Macam Dan Teknik Pemberian Pupuk Bab 6 Penyerapan Dan Pergerakan Hara Dalam Tanaman Bab 7 Fungsi-Fungsi Unsur Hara Bagi Tanaman Bab 8 Gejala Defisiensi Dan Toksisitas Unsur Hara

*Ekonomi Sumber Daya Alam* PT Penerbit IPB Press

Pengelolaan hutan secara partisipatif adalah langkah bijak dalam memberdayakan masyarakat desa hutan sebagai pengelola hutan langsung di tingkat tapak. Tingginya ketergantungan masyarakat dan negara pada sumberdaya hutan sebagai sumber pendapatan membutuhkan pengelolaan yang tepat dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya tersebut. Sebagai operator kegiatan pengelolaan hutan di tingkat tapak, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) memiliki peranan penting dan tidak jarang mengalami banyak tantangan dalam menjalankan tupoksinya. Selain itu, keterbatasan yang dimiliki KPH memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, NGO maupun masyarakat adat dan lokal. Salah satu kebijakan pengelolaan hutan tersebut adalah Perhutanan Sosial (PS), yang merupakan salah satu wujud dari perubahan paradigma dalam pengelolaan hutan dari konsep timber base forest management menjadi community base forest management dengan melibatkan masyarakat dan para pihak lainnya dalam pengelolaan hutan untuk tercapainya pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Selain sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, PS juga merupakan upaya untuk pemulihan kawasan kritis yang mampu memitigasi perubahan iklim melalui konsep agroforestri dalam implementasi rehabilitasi hutan dan lahan yang menjadi bagian reforestasi. Pengelolaan hutan secara partisipatif menuju terwujudnya KPH hijau sejalan dengan apa yang ditargetkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Buku ini menyajikan catatan panjang

kegiatan dalam kerangka kerjasama antara Asian Forest Cooperation Organization (AFoCO) Regional Project Component 3: "Facilitating the Participatory Planning of community-Based Forest Management Using Geographic Information Systems (GIS) and Remote Sensing (RS) Technologies in Forest Resource Management in the Philippines, Indonesia and Thailand" dengan Pusat Litbang Hutan, Badan Litbang dan Inovasi (BLI) - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Kegiatan kolaborasi AFoCO - BLI-KLHK selama periode lima tahun (2015 - 2020) bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan informasi dalam melaksanakan pendampingan dan fasilitasi program pengelolaan hutan secara partisipatif di tingkat tapak khususnya di tiga pilot site pada 3 KPH di Indonesia yaitu KPHL Sijunjung, KPHL Batutegi

dan KPHL Sikka. Pengelolaan Hutan Secara Partisipatif Menuju KPH Hijau Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak\*

**PENGUNAAN BIOPESTISIDA NABATI: untuk Pengendalian Hama Tanaman Kehutanan (Peluang Pengembangan Kelompok Tani)** Media Akselerasi

Prosiding Konferensi Nasional Hak Asasi Manusia, Kebudayaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Tantangan untuk Keilmuan Hukum dan Sosial. Volume 3

*Bersahabat dengan Alam Membangun Teknologi Tinggi Siap Guna*

PT Penerbit IPB Press

Buku ini menyajikan beragam informasi tentang kapulaga secara komprehensif dari hasil kajian referensi maupun telaah hasil penelitian mulai dari pengenalan jenis dan pemanfaatannya; persyaratan lingkungan dan tempat tumbuh; teknik budidaya; pemanenan, pasca panen dan pemasaran; analisa usaha agroforestri; serta prospek pengembangannya di areal kelola Perhutanan Sosial dan pekarangan, sehingga dapat memberikan inspirasi dan motivasi dalam pengembangan dan pemanfaatan jenis multiguna yang bernilai ekonomis, tak terkecuali di masa pandemi Covid-19 ini. Buku ini tepat untuk dibaca oleh para pihak, baik pelaku usaha maupun masyarakat dalam kegiatan budidaya tanaman.